

Instrumen *Snare Drum* Produksi *Al Custom Drum* Di Kediri Jawa Timur Dalam Tinjauan Organologi dan Menejerial Pemasaran

Lucky Hermansyah

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Email: luckyhermansyah1996@gmail.com

Abstrack: *Al Custom Drum* is a musical instrument production house that is inhabited by several drum musical instrument craftsmen (Homemaker) which was founded by Alfin Duma in Minggiran Village, Kediri Regency, East Java. Material selection is an important thing to do as a start to get quality ingredients. So in the selection of *Al Custom Drum* production house materials do several stages, namely the stage of cutting wood, the stage of cutting the snare drum material, and the stage of drying the material. Drying at a temperature of 45-70C is used so that the wood does not burn or burn because this process is only intended to give a brown color and slightly reduce the water content. This is also done by the *Al Custom Drum* production house in scraping wood using an oven and with a temperature of 70 degrees to reduce water content and also gives a red color to the wood because the results of the oven Organology from the instrument Snare Drumproduction *Al Custom Drum* uses wood material local mahogany with the production process from the initial stage to the end with an estimated time of 18 days of work to then become a Snare Drum instrument that can be played, local wood material with the type of mahogany chosen creates the character of the instrument Snare Drum that is loud (crisp) and does not break (ulem) *Al Custom Drum* production also has a distinctive feature of its production which is the boring angle which is carried out during the lathe process, taking into account the manufacture with a certain angle makes it different from other production houses.

Keyword: Organology, snare drum *Al Custom Drum*, Managerial Production

Abstrak: *Al Custom Drum* merupakan rumah produksi alat musik yang dihuni oleh beberapa pengrajin alat musik *Drum (Homemaker)* yang didirikan oleh Alfin Duma di Desa Minggiran Kabupaten Kediri Jawa Timur. Pemilihan bahan merupakan hal yang penting dilakukan sebagai awal untuk mendapatkan bahan yang berkualitas. Sehingga dalam pemilihan bahan rumah produksi *Al Custom Drum* melakukan beberapa tahapan, yaitu tahap pemotongan kayu, tahap pemotongan bahan snare drum, dan tahap pengeringan bahan. Pengeringan dengan suhu 45- 70C di gunakan agar kayu tidak menjadi gosong atau terbakar karena proses pengentian ini hanya bertujuan untuk memberikan warna coklat dan sedikit mengurangi kadar air. Hal ini juga yang di lakukan oleh rumah produksi *Al Custom Drum* dalam mengeringkan kayu dengan menggunakan oven serta dengan suhu 70 derajat untuk mengurangi kadar air dan juga memberikan warna merah pada kayu karena hasil oven Organologi dari instrument alat musik Snare Drumproduksi *Al Custom Drum* menggunakan bahan kayu local mahogany dengan proses produksi dari tahap awal hingga ahir dengan estimasi waktu 18 hari pengerjaan untuk kemudian menjadi instrument Snare Drumyang sudah dapat dimainkan, bahan kayu local dengan jenis mahogani yang dipilih menciptakan karakter instrumen Snare Drumyang nyaring (renyah) dan tidak pecah (ulem) Rumah produksi *Al Custom Drum* juga memiliki ciri khas dari produksinya yaitu sudut boring yang dilakukan pada saat proses bubut, dengan mempertimbangkan pembuatan dengan sudut tertentu menjadikanya berbeda dari rumah produksi yang lain.

KataKunci: Organologi, snare drum Produksi *Al Custom Drum*, Managerial Produksi

PENDAHULUAN

Seni musik merupakan sebuah kesenian yang berkaitan dengan perihal bunyi-bunyian yang memiliki emosional dalam memainkannya,

serta ekspresi dalam menyajikanya. Pernyataan tersebut di perkuat oleh Dwiki Dharmawan yang juga mengatakan, musik berasal dari suara, suara itu sendiri adalah suatu partikel dari semua

elemen yang membentuk dunia ini (2014:1). Sedangkan Suka Hardjana yang juga mengatakan bahwa bunyi, suara sebagai materi terpenting daripada musik baru dapat memenuhi fungsinya sebagai bagian atau materi musik apabila ia telah mengalami modifikasi yang berhubungan dengan tingkat kesadaran dan daya kreasi manusia, (2018:15). Bunyi yang diekspresikan dengan melibatkan pengetahuan maka kemudian disebut sebagai nada, yaitu dengan melalui proses ditentukannya jumlah getarannya melalui digunakan sajian baik musik klasik ataupun musik modern. Sedangkan salah satu alat musik yang menarik dan sering muncul dalam sajian baik musik klasik ataupun musik modern dewasa ini adalah alat musik jenis perkusi yaitu alat musik *Drum*. Alat musik *Drum* merupakan salah satu instrument musik yang tergolong dalam alat musik *Idiophone* atau cara memainkannya dengan teknik dipukul menggunakan *Stik Drum*. Alat musik *Drum* terdiri dari beberapa komponen alat yaitu alat musik *Tom-tom Drum*, *Hi-hat Drum*, *Cymbal Drum*, *Floor Drum*, *Bass Drum* dan *Snare Drum*. Alat ini berfungsi sebagai penegas *rytme* dalam sajian tempo. Sedangkan dalam musik modern misalkan jenis musik Jazz, penggunaan alat musik drum ini tidak hanya sebagai penegas tempo namun juga sebagai ajang ekspresi musical (*improvisation*) pelaku seninya.

Alat musik *Drum* yang lahir dengan berbagai nama (*label merk*) produk seperti *Tama*, *Sonor*, *Sakae*, *Pearl* dan juga masih banyak lagi merupakan para produsen yang hingga sekarang mampu bersaing dalam pasar industri alat *Drum* dengan beragam kualitas ataupun harga. Kualitas alat musik yang menentukan karakter suara dipengaruhi dengan bahan-bahan tertentu yang digunakan sebagai organologi dari instrument *Drum* oleh para produsen. Hal inilah yang kemudian ikut membentuk selera para pemusik untuk memilih instrument yang diinginkan. Bahkan terjadi pula para pemusik kemudian menata instrument *Drum* dengan beberapa pilihan komponen instrument *Drum* sesuai dengan selera yang diinginkan. Misalkan saja untuk komponen bagian instrumen *Bass Drum* memilih yang diproduksi oleh *Tama*, namun untuk komponen bagian instrument *Tom-tom* lebih memilih alat yang diproduksi oleh *Pearl*, dan seterusnya. Hal inilah juga yang akhirnya ikut memicu munculnya beberapa produsen alat musik *Drum* dari para pemain instrumen *Drum* secara mandiri (*homemaker*).

pengukuran getaran dihasilkan dari sumber bunyi. Dan ditinjau dari cara membunyikan, maka bunyi kemudian dapat diklasifikasikan. Dalam Pono Banoe, Mahillom-Sac-Vom Hornbostel mengklasifikasikan alat musik sebagai sumber bunyi menjadi lima kelompok, yaitu : *Idiophone* (dipukul), *Aerophone* (ditiup), *Chordophone* (digesek), *Membranophone* (dipukul dengan telapak tangan) dan *Electrophone* (ditekan) (2003:222). Pengklasifikasian alat musik yang

Alat musik *Drum* yang diproduksi oleh para pelaku instrument *Drum* merupakan aplikasi dari selera musikal dan pengetahuan para pelaku itu sendiri, baik kemudian digunakan untuk kebutuhan pribadi ataupun juga meluas kemudian melayani pemesanan. Hal ini oleh karena penyebar luasan alat yang diproduksi kepada sesama pelaku musik serta pelayanan terhadap selera pembeli. Sehingga kemudian banyak juga para pelaku instrument *Drum* lebih menikmati untuk menjadi produsen alat musik *Drum*.

Produksi dari alat musik *Drum* yang dibuat merupakan langkah dalam melayani permintaan langsung dari pemusik. Selain hal kualitas dan karakter suara, biasanya juga disebabkan oleh karena harga dari alat musik yang masih terjangkau atau lebih murah dari harga alat musik hasil pabrikan. Sehingga para produsen kalangan pengrajin kemudian memilih untuk membuat alat dengan menggunakan bahan-bahan lokal atau harga murah dan mudah didapatkan. Hal inilah yang sering dilakukan oleh rumah produksi (*homemaker*) sekarang ini. Salah satu rumah produksi yang masih menggunakan bahan local untuk produksi alat musik *Drum* adalah rumah produksi *Al Custom* di Kabupaten Kediri.

Rumah produksi *Al Custom Drum* didirikan oleh Alfin Duma (29 tahun) dengan fokus membuat alat musik *Drum* yang menggunakan bahan kayu lokal yaitu kayu *Mahogani*, kayu *Meranti*, kayu *Nangka*, *Rose Wood* dan kayu *Kalilongan*. Namun khusus untuk membuat alat *Snare Drum*, rumah produksi ini focus dengan menggunakan bahan kayu *Mahogani*. Selain dapat menghasilkan alat musik yang mempunyai kualitas baik karakter suara ataupun tampilannya, bahan kayu ini juga sangat mudah didapatkan di sekitaran Kabupaten Kediri.

Alfin Duma selaku produsen dari *Al Custom Drum* memaparkan bahwa alat *Snare Drum* yang diproduksi mengutamakan kualitas dari bahan kayu *Mahogani* yang pertimbangan dari segi umur kayu, pengolahan tingkat kadar air

pada kayu, juga proses pembuatan yang detail. Karena pencapaian kualitas suara yang di hasilkan akan berdasarkan bahan kayu yang sedikit memiliki kadar air dan tingkat kekeringan yang cukup. Pemilihan kayu *Mahogani* sebagai bahan utama dari *Snare Drum*oleh karena penemuan dalam memproses kayu dengan teknik tertentu atau khusus. Sehingga dapat menghasilkan suara yang dapat di gunakan di semua *genre* musik. Kalau melalui proses yang baik, kayu *Mahogani* merupakan mapelnya Indonesia (Alfin Duma: 12 Feb 2020).

Al Custom Drum merupakan rumah produksi alat musik yang dihuni oleh beberapa pengrajin alat musik *Drum (Homemaker)* yang didirikan oleh Alfin Duma di Desa Minggiran Kabupaten Kediri Jawa Timur. Alat musik *Snare Drum* yang diproduksi oleh *Al Custom* memiliki ciri khusus, yaitu memanfaatkan keutuhan kayu tanpa potongan sedikitpun atau sering di sebut dengan *true solid wood*. Langkah seperti ini yang kemudian juga menjadikan banyak kalangan baik pemusik ataupun rumah produksi alat musik lainnya mengenal ciri khas alat yang diproduksi oleh *Al Custom*. Ataupun kemudian membedakan dengan alat *Snare Drum* pada umumnya, yang menggunakan bahan kayu tidak utuh atau kayu yang sudah melalui proses pemotongan tipis seperti *triplek* yang kemudian di bentuk menjadi *Snare Drum* atau biasa di sebut dengan *Ply Wood*.

penelitian ini merupakan ilmu untuk menambah wawasan terhadap proses pembuatan *Snare Drum* lokal dengan merk *Al Custom Drum* yang di produksi di daerah Kediri Jawa timur, selain itu hasil dari wawancara dapat di jadikan acuan untuk proses penelitian selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Organologi Instrumen *Snare Drum* Produksi *Al Custom Drum*

Teori organologi menerangkan tentang telaah karekter suara dalam satu alat musik berdasarkan dari bahan yang di gunakan dalam alat musik tersebut. Hal ini selaras dengan proses pembuatan alat musik *Snare Drum* produksi oleh *Al Custom Drum* yaitu mempertimbangkan capaian karakter suara untuk dapat digunakan bermain dalam lintas *genre* musik, dengan menggunakan bahan kayu lokal jenis kayu *Mahogani*. Sehingga untuk mengkaji organologi dari alat musik *Snare Drum* produksi *Al Custom Drum* meliputi: pemilihan bahan, proses pembuatan, proses *finishing*. Berikut penjabaran kajian organologi instrument *Snare Drum* produksi *Al Custom Drum*:

Pemilihan bahan Instrumen Snare Drum produksi Al Custom Drum

Pemilihan bahan merupakan hal yang penting dilakukan sebagai awal untuk mendapatkan bahan yang berkualitas. Sehingga dalam pemilihan bahan rumah produksi *Al Custom Drum* melakukan beberapa tahapan, yaitu tahap pemotongan kayu, tahap pemotongan, dan tahap pengeringan bahan. Berikut penjabarannya:

Tahap pemilihan kayu

Bahan kayu yang dipilih oleh Alfin merupakan jenis kayu local yaitu jenis kayu Mahogani yang berdasarkan dari usia kayu dan kadar kandungan air di dalam kayu. Hal ini dengan pertimbangan memilih kualitas bahan yang baik akan menciptakan kualitas instrument yang baik pula.

Alfin memiliki pengetahuan tentang jenis kayu Mahogani yang tumbuh dengan baik dan hingga berusia kisaran 60-100 tahun akan memiliki kisaran ukuran diameter 60 cm, memiliki kandungan kadar air kisaran 57.06 % w. serta memiliki ketinggian kisaran 34 M. Sehingga akan menjadi langkah efektif pula ketika digunakan sebagai bahan dari beberapa jenis instrument yang akan diproduksi, antara lain instrument Bass Drum berukuran 18 x 14 cm, instrumen Flore Tom ukuran 16 x 15 cm, instrument Tom-Tom ukuran 14 x 13 cm serta Snare Drum ukuran 14 x 7 cm. Selain efektifitas bahan, juga dengan kayu utuh dengan ukuran kayu dan kadar air, hal ini relevan dengan data berdasarkan pertumbuhan kayu mahoni yang pada usia 6 bulan memiliki pertumbuhan rata- rata 6.66 mm sehingga membutuhkan waktu sekitar 60 tahun untuk mencapai diameter 60 cm serta memiliki kadar air 57.06% (Raden mutia inayah azzahra 2018) kayu ini yang kemudian di gunakan oleh *Al Custom* dalam standar bahan yang akan di gunakan dengan mempertimbangkan aspek diameter dan kadar air. Berikut gambar dari kayu yang dipilih oleh *Al Custom Drum*:



Foto 1. Kayu yang di pilih *Al Custom Drum* (dok.2020. Alfin Duma Felanda)

Pemotongan Kayu

Proses pemotongan kayu yang di lakukan oleh Al Custom di bagi menjadi dua yaitu pemotongan awal dan tahap selanjutnya, untuk pemotongan awal yang di lakukan hanya memotong dari pohon dan kemudian di potong menjadi beberapa bagian, dalam proses pemotongan ini kayu akan di jadikan beberapa jenis ukuran snare mulai dari 14 ,12 ,10, dan 8 proses penggunaan gergaji mesin sangat penting dalam prses pemotongan kayu , karena tingkat efisiensi tan memudahkan dalam memotong kayu.

Pemotongan kayu yang di lakukan secara simetris karena pemotongan kayu yang tidak simetris akan mempengaruhi dari tinggi sebuah snare yang akan di buat , pemotongan yang di lakukan harus lurus dan seimbang antar tebal diameter lingkaranya. Berikut gambar bahan kayu Mahogani yang sudah disiapkan:

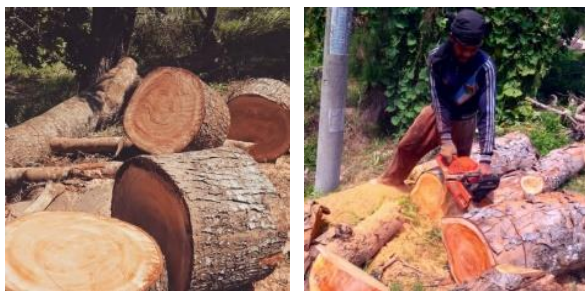


Foto 2. Proses pemotongan kayu Kayu yang di pilih Al Custom Drum
(dok.2020. Alfin Duma Felanda)

Proses pemotongan kayu yang di lakukan oleh salah satu karyawan Al Custom Drum untuk membuat instrumen Snare Drum, pada tahap setelah penebagan pohon kemudian kayu langsung dipotong potong menjadi beberapa bagian karena dalam satu kayu utuh dapat menjadi satu set instrumen Drum. Tahap selanjutnya merupakan tahap pemotongan bagian samping kayu menjadi segi lima agar memudahkan saat proses selanjut nya serta mempercepat dalam proses pengeringan oleh karena kayu sudah tidak tertutupi oleh kulit. Dalam tahap ini kayu akan terlihat motif seratnya karena proses pemotongan samping kayu, hal ini juga yang menjadi menarik karena menjadi motif alami kayu yang akan di jadikan sebuah instrumen Snare Drum akan terlihat natural. Setelah proses pemotongan kemudin kayu akan di diamkan terlebih dahulu atau di angina-anginkan untuk sedikit menugrangi kadar air yang terdapat pada kayu dari Al Custom Drum, kayu yang sudah di nyatakan cukup kemudian di lakukanlan proses pelubangan tengah untuk

menjadikanya shell dari instrumen Snare Drum hal ini yang di lakukan oleh rumah produksi Al Custom Drum proses pemotongan kayu guna memperoleh hasil yang bik. Berikut gambar proses pemotongan kayu oleh Al Custom Drum:



Foto 3. Proses pemotongan sisi kayu
(dok.2020. Alfin Duma Felanda)

Proses Pengeringan Kayu

Proses pengeringan kayu merupakan proses untuk mengurangi kadar air yang berada di dalam kayu guna menjadikan kayu lebih kering. Pada tahap pengeringan ini digunakan oleh karena setelah tahap pembubutan kayu masih memiliki kadar air yang lumayan banyak sehigga proses selanjutnya merupakan pengeringan guna mengurangi kadar air di dalam kayu. Pada pembuatan instrumen Snare Drum yang di lakukan oleh rumah produksi Al Custom Drum proses pengeringan di bagi menjadi dua tahap pengeringan yaitu pengeringan secara manual dan menggunakan oven.

Pengeringan manual merupakan prose pengeringan yang memanfaatkan panas matahari dalam proses pengeringanya, Hal inilah yang di lakukan oleh Al Custom Drum pada tahap proses pengeringan manual. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Alfin Duma proses pengeringan dari awal hingga tahap siap untuk dibubut memerlukan waktu enam bulan, karena menurut Alfin kayu yang sudah dikeringkan dengan waktu enam bulan sudah berkurang sekitar 30% dari kadar air yang dimiliki sehingga kayu siap menuju tahap selanjutnya. Hal ini sesuai dengan teori mebuatan instrument musik yang berdasarkan kualitas bahan kayu akan mempengaruhi hasil ahir isntrumen.

Proses pembubutan kayu oleh Al Custom Drum

Pembubutan, merupakan proses dalam membentuk kayu menjadi diameter yang di inginkan dengan proses pembubutan kayu akan diolah menjadi bentuk tabung dengan menggunakan mesin bubut. Dalam proses

pembuatan instrumen *Snare Drum* yang dilakukan oleh *Al Custom Drum* memiliki beberapa tahap yaitu bubut bagian luar dan bubut bagian dalam.

Proses pembubutan bagian luar kayu

Pembubutan bagian luar kayu merupakan tahap awal dari pembubutan yang dilakukan oleh rumah produksi *Al Custom Drum*, pada tahap ini kayu yang masih berbutuk segilima kemudian di bubut pada bagian luar guna mendapatkan bentuk tabung yang lebih halus, dalam tahap ini *Al Custom Drum* proses bubut yang dilakukan hanya mengurangi bagian luar kayu hingga terpisah antara kayu dan kulitnya yang berkisar dua sampai tiga sentimeter. Hal ini yang dilakukan oleh Alfin untuk mempercepat pengeringan karena kayu sudah terpisah seutuhnya dengan kayu. Berikut ini merupakan foto dari proses pembubutan yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*. Berikut gambar Proses pembubutan yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*:



Foto 4. Proses pembubutan yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*
(dok.2020 Alfin Duma Felanda)

Pembubutan pembentukan lubang tengah pada kayu. Pembubutan pembentukan lubang tengah pada kayu merupakan proses pembentukan lubang dibagian dalam kayu guna memberikan diameter lingkaran bagian dalam untuk menjadi bentuk instrumen *Snare Drum* yang sesuai dengan desain yang dibuat, tahap pembentukan lubang tengah ini dikerjakan oleh *Al Custom Drum* dengan waktu 2 sampai 3 hari. Proses ini merupakan tahap bubut setengah jadi dari bahan sheel instrumen *Snare Drum*. Berikut gambar



Foto 5. Hasil pembentukan lubang tengah pada kayu yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*
(dok.2020 Alfin Duma Felanda)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengeringan menggunakan oven agar kayu yang sudah dibubut setengah jadi memiliki warna yang lebih merah dari hasil pembakaran dan mengurangi kadar air.

Pengeringan dengan Oven

Pengeringan menggunakan oven ini dilakukan kurang lebih membutuhkan waktu 1-2 jam yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*, seperti pada gambar di bawah ini adalah proses pengovenan yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*. Pada proses ini kayu di masukan kedalam tungku yang berukuran besar kemudian dilakukan proses pengovenan. Penggunaan alat pengukur suhu sangat penting karena dari pengukur suhu, akan mengetahui seberapa tingkat panas yang dihasilkan oleh oven oleh proses pembakaran yang dilakukan. Tungku yang digunakan oleh rumah produksi *Al Custom Drum* masih menggunakan tungku tradisional. Setelah proses pengeringan yang dilakukan maka kayu akan berwarna lebih matang (kecoklatan) dan kadar air yang dimiliki sudah berkurang seperti gambar di bawah ini.

Martawijaya et al. (2005) menyarankan menggunakan skedul pengeringan dengan suhu pengeringan 43-76°C dengan kelembaban relatif 75-33%. Hasil observasi langsung di industri pengolahan kayu, pengeringan dengan mengacu skedul yang dijelaskan oleh Martawijaya et al. (2005) dengan ketebalan 40-60 cm.

Pengeringan dengan suhu 45- 70C di gunakan agar kayu tidak menjadi gosong atau terbakar karena proses pengeringan ini hanya bertujuan untuk memberikan warna coklat dan sedikit mengurangi kadar air. Hal ini juga yang di

lakukan oleh rumah produksi *Al Custom Drum* dalam mengeringkan kayu dengan menggunakan oven serta dengan suhu 70 derajat untuk mengurangi kadar air dan juga memberikan warna merah pada kayu karena hasil oven. Berikut gambar proses pengovenan kayu oleh *Al Custom Drum*:



Foto 6. Proses pengovenan kayu oleh *Al Custom Drum*
(dok.2020 *Al Custom Drum*)

Pembubutan Barang jadi Bahan Kayu Mahogani

Pembubutan tahap ini merupakan pembubutan tahap ke dua di mana tahap kedua ini menjadikan material instrumen *Snare Drum* menjadi bentuk yang di inginkan dengan ketebalan kayu serta tinggi yang di inginkan, biasanya ketebalan yang di gunakan dalam rumah produksi *Al Custom Drum* yaitu antara 3- 5cm dan tinggi tergantung pesanan biasanya untuk snare standart tingginya adalah 5 inch-9 inch. Dalam proses pembubutan barang jadi ini proses pengerjaannya membutuhkan waktu kurang lebih 1 hari. Berikut gambar proses pembubutan dan hasil dari tahap ke dua pembubutan oleh *Al Custom Drum*:



Foto 7. Proses pembubutan tahap dua oleh *Al Custom Drum*
(dok.2020 *Alfin Duma Felanda*)

Setelah selesai pembubutan yang di lakukan akan di jemur kembali secara manual menggunakan panas matahari bertujuan untuk mengurangi kadar airnya.

Pemberian Minyak Bahan Kayu Mahogani

Pemberian minyak kayu pada tahap ini bertujuan agar kayu memiliki ketahanan yang lama sehingga kayu tidak mudah lapuk. Pemberian minyak kayu dilakukan pada seluruh sisi kayu dengan merata. Setelah pemberian minyak pada kayu kemudian di keringkan kembali dengan cara di jemur di bawah sinar matahari, hal ini

merupakan proses pengeringan dari tahap bahan kayu ahir sebelum finising warna/ pengecatan. Berikut gambar pemberian minyak kayu yang dilakukan oleh *Al Custom Drum*:



Foto 8. Pemberian minyak kayu oleh *Al Custom Drum*
(dok.2020 *Alfin Duma Felanda*)

Proses finishing instrumen Snare Drum oleh Al Custom Drum

Proses finishing merupakan proses pewarnaan pada instrumen *Snare Drum* yang sudah selesai melalui tahap pembubutan, hal ini dilakukan agar instrumen *Snare Drum* memiliki hal yang menarik dari segi tampilan atau visual, dengan adanya pewarnaan yang bagus instrumen *Snare Drum* akan memiliki nilai lebih dari segi visualnya, hal ini juga di lakukan oleh rumah produksi *Al Custom Drum* pada tahap pemberian warna yang dilakukan sesuai dengan permintaan dari pembeli instrumen *Snare Drum*, akan tetapi jika instrumen *Snare Drum* bukan merupakan pesanan warna yang di berikan merupakan ide dari pemilik *Al Custom Drum* yaitu Alvin Duma. Dalam proses untuk pemberian warna pada rumah produksi *Al Custom Drum* membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu untuk mengerjakan. Menurut Alfin Duma, pemberian warna membutuhkan waktu dua minggu di karenakan kayu tidak mudah untuk di cat jadi prosesnya berlapis dan juga proses pegeringan yang cukup juga di perlukan agar cat bisa kering dengan sempurna. Hal ini juga merupakan dari penciptaan hasil yang menarik sehingga memberikan nilai lebih dalam visual yang diciptakan.

Pemberian cat dasar

Proses pemberian cat dasar merupakan lapisan pertama yang dilakukan saat pengecatan kayu hal yang di lakukan pemberian dempul dan

filler. Fungsi adalah untuk menambal lubang pori-pori kayu, sedangkan dempul untuk menutup warna natural pada kayu untuk finishing warna non natural, proses pengecatan pada lapisan dasar yang dilakukan oleh *Al Custom Drum* menggunakan cat semprot, karena menurut Alfin sendiri penggunaan cat semprot mempercepat proses pengecatan dan mendapatkan detail hasil dari pengecatan yang bagus, sedangkan untuk proses pengerjaannya sendiri pada tahap dasar ini memerlukan waktu kurang lebih 1 hari untuk pengerjaan proses pengecatan serta 2 hari untuk pengeringan.

Cat premier atau lapisan utama

Cat premier memiliki fungsi yang hampir sama dengan sealer yaitu membantu fungsi cat dasar seperti menutup pori-pori kayu serta mempersiapkan lapisan untuk aplikasi cat warna untuk pengecatan lapisan utama yang dilakukan oleh rumah produksi *Al Custom Drum* yaitu dua kali pengecatan hal ini dilakukan agar pori-pori kayu dapat tertutup dengan sempurna sehingga untuk cat selanjutnya cat tidak meresap ke dalam pori-pori kayu serta pada tahap ini memerlukan waktu 4 hari untuk proses pengerjaannya sehingga cat kering dengan sempurna.

Cat warna

Cat warna merupakan pemberian warna yang dilakukan pada instrumen *Snare Drum* bisa berwarna merah, biru, kuning, hijau dan lain-lain, pewarnaan ini juga menentukan menarik atau tidaknya visual dari sebuah instrumen *Snare Drum* yang diproduksi oleh *Al Custom Drum*. Dalam proses pewarnaan ini rumah produksi *Al Custom Drum* memerlukan waktu kurang lebih 4 hari pengerjaan sampai cat benar-benar kering dan menempel pada kayu dengan sempurna.

Coating

Coating merupakan proses tahap akhir dari pengecatan yaitu memberikakan lapisan akhir untuk melindungi lapisan sebelumnya, biasanya lapisan ini akan memberi efek berupa berkilau sehingga instrumen *Snare Drum* produksi *Al Custom Drum* yang sudah selesai tahap pewarnaan menjadi lebih tahan lama. Sedangkan untuk tahap akhir ini *Al Custom Drum* memerlukan proses pengerjaan tiga hari untuk finishing dari proses pengecatan. Berikut proses pengecatan dan

Managemen Pemasaran Rumah Produksi Instrumen *Al Custom Drum* di Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Managemen merupakan sebuah sistem yang diciptakan dan dijalankan untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengawasan untuk keberhasilan tujuan yang diinginkan. Hal ini juga dilakukan pula oleh rumah produksi *Al Custom Drum* yaitu dengan menciptakan satu sistem manajemen untuk menunjang produksi instrument dan juga sistem pemasarannya.

Sistem produksi yang digunakan dalam rumah produksi *Al Custom Drum* merupakan hasil keputusan yang dilakukan oleh Alfin Duma Felanda selaku pemilik usaha *Al Custom Drum* dalam mengelola 2 (dua) staf karyawan. Selain oleh karena Alfin merintis usaha produksi alat musik dari awal secara mandiri, hal ini juga dilakukan juga untuk selalu menciptakan kualitas dan harga jual dari alat musik yang produksi. Sehingga baik perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengawasan produksi selalu dijalankan dilakukan oleh Alfin sendiri.

Alfin melakukan perencanaan produksi alat musik berdasarkan kriteria alat musik yang diinginkan oleh pembeli, yaitu dengan system selalu aktif melakukan komunikasi kepada pembeli, baik melalui media yang digunakan untuk pemasaran (Instagram) ataupun melalui media komunikasi WhatsApp milik Alfin sendiri. Dari komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh Alfin inilah kemudian baru proses perencanaan produksi alat musik baru mulai dilakukan. Setelah perencanaan produksi alat musik dilakukan, kemudian para karyawan mengerjakan apa yang telah direncanakan melalui pengelolaan dan juga pengawasan yang dilakukan oleh Alfin. Hal inilah sebagai dampak keberhasilan dari sistem manajemen pemasaran yang dilakukan oleh Rumah produksi *Al Custom Drum*.

Pemasaran merupakan sebuah cara untuk menjual suatu barang dengan metode dan tehnik penjualan sesuai dengan spesifikasi barang yang akan di jual, setiap pemilik usaha memiliki cara marketingnya masing-masing dengan menyasar pasar yang mereka inginkan dengan produk mereka, dalam hal ini adalah cara *Al Custom Drum* untuk memasarkan *Snare Drum* yang diproduksi

Rencana pemasaran

Rencana pemasaran merupakan hal utama yang harus dilakukan dalam proses pemasaran, rencana yang matang serta ketepatan dalam perencanaan sangat diperhitungkan demi

suksesnya sebuah pemasaran produk dalam hal ini Alcustom drum merencanakan pemasaran yang meliputi sasaran pasar dan juga dan kebutuhan akan instrument *Snare Drum*, dalam perencanaan pemasaran yang di lakukan oleh Alfin melihat beberapa aspek yaitu

Analisis pasar

Analisis pasar merupakan langkah meneliti tentang situasi dan kondisi kebutuhan pasar dengan mempertimbangkan peluang, keunggulan produk yang di miliki, guna memasarkan produk yang di miliki serta target pasar yang di inginkan. Langkah analisa pasar juga dilakukan oleh Alfin terhadap maraknya perkembangan grub band beserta acara pertunjukan musik band dikalangan masyarakat Kediri. Alfin menjelaskan bahwa semua para pelaku musik band selalu berkeinginan untuk memainkan alat yang bagus, namun hal tersebut jarang bisa terjadi. Oleh karena kemampuan para pemusik band serta kemampuan penyelenggaraan acara musik di Kabupaten Kediri (wawancara 10 April 2020). Dari analisis ini disimpulkan bahwa kebutuhan pasar industri alat musik di Kabupaten Kediri sangat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan terhadap para pemain musik khusus musik jenis Band. Hingga akhirnya timbul niatan untuk dapat merencanakan produksi alat musik khususnya alat musik *Snare Drum* dengan kualitas yang bagus namun masih dengan harga yang masih terjangkau, serta dapat dimainkan dengan lintas genre musik. Hasil dari analisis yang dilakukan menciptakan peluang untuk merencanakan produksi alat musik sebagai permintaan kebutuhan pasar musik di Kabupaten Kediri.

Produk peraga untuk promosi

Produk peraga merupakan penciptaan produk sebagai sebuah cara untuk menunjukan hasil produk antara lain tentang keunggulan dan ciri khas barang yang dipromosikan. Langkah ini bertujuan untuk menarik minat dari pasar (pembeli). *Al Custom Drum* membuat produk peraga sebagai ajang promosi dari instrument *Snare Drum* yang diproduksi. Hal ini dilakukan untuk menunjukan tentang ciri khas instrument yang dibuat secara utuh (*true solid wood*) dan dengan menggunakan bahan jenis kayu *Mahogani*. Instrumen *Snare Drum* sebagai produk peraga kemudian di dokumentasikan melalui media foto dan video serta kemudian dipromosikan menggunakan media sosial yaitu instagram.

Rumah produksi *Al Custom Drum* melakukan promosi dengan mengunggah foto-

foto instrument *Snare Drum* yang di produksi melalui akun instagram *AlcustomDrum*. Foto-foto yang memperlihatkan dari ciri khas keutuhan kayu dapat menjadi presentasi tentang pemikiran akan karakter suara nyaring (*renyah*) dan tidak pecah (*ulem*) dari instrumen yang diproduksi. Langkah ini sangat efektif oleh karena para peminat sudah dapat menginterpretasikan secara mandiri dari tampilan foto yang diunggah. Berikut foto instrument *Snare Drum* berbahan kayu utuh yang diunggah dalam akun instagram *AlcustomDrum* oleh Alfin:



Foto 9. foto instrument *Snare Drum* berbahan kayu utuh yang diunggah dalam akun instagram *Al custom Drum*

(dok.2020 *Alfin Duma Felanda*)

Rumah produksi *Al Custom Drum* juga memperlihatkan tampilan (*visual*) instrument *Snare Drum* melalui foto-foto yang diunggah antara lain tampilan warna dan motif sebagai finishing instrumen, keindahan dan kerapian dari alat yang di produksi. Langkah ini juga sangat menarik oleh karena tampilan foto dikerjakan dengan serius. Sehingga dapat menarik perhatian pembeli. Berikut foto instrument *Snare Drum* yang di unggah dalam media social instagram *Al Custom Drum*:



Foto 10. Foto yang di unggah pada Instagram oleh Al Custom Drum
(dok.2020 Alfin Duma felanda)

Video Instrumen Snare Drum produksi Al Custom Drum

Rumah produksi Al Custom Drum juga mendokumentasikan produk peraga instrument Snare Drum dengan menggunakan media audio visual format video. Video tersebut digunakan sebagai media untuk mempresentasikan karakter suara instrument yang diproduksi melalui sajian alat Snare Drum dengan menggunakan tehnik roll dan rimshot.

Teknik roll dan rimshot sangat dominan dalam sajian instrument Snare Drum. Sehingga penggunaan tehnik roll di gunakan untuk menunjukan karakter suara yang kempal dan tidak pecah (*ulem*) serta nyaring (*renyah*). Sedangkan tehnik rimshot digunakan untuk menunjukan karakter suara keras. Penggunaan video untuk mendokumentasikan instrument peraga sangat efektif dalam rangka promosi instrument Snare Drum yang diproduksi oleh Al Custom Drum. Hal ini ditunjukan dengan banyaknya tanggapan dan ulasan mengenai ketertarikan terhadap instrument Snare Drum yang di unggah dalam video. Perkembangan dari ketertarikan tersebut kemudian pihak pembeli melakukan komunikasi lebih lanjut melalui media Whatsapp milik Alfin. Berikut gambar video tampilan produk peraga dan tanggapan dari calon pembeli dalam media social Al custom Drum:

Strategi pemasaran

Strategi pemasaran merupakan cara yang di gunakan untuk memasarkan produk yan di miliki sehingga menjadikanya tepat sasaran sesuai pasar yang ingin di tuju. Dalam rumah

produksi Al Custom Drum strategi yang di gunakan meliputi, tujuan pemasaran, strategi, jadwal pelaksanaan, anggaran pemasran, control. Hal ini di gunakan dalam menunjang efektifitas pemasaran yaitu luas jangkauan pemasaran, wilayah pemasaran. Berikut strategi pemasaran oleh Al Custom Drum:

Tujuan pemasaran

Tujuan pemasaran Al Custom Drum yaitu untuk memasarkan produk instrumen Snare Drum berkualitas dengan menggunakan jenis kayu lokal (*Mahogani*) dan dibuat dengan keutuhan bahan kayu (*true solid wood*) serta dengan harga yang masih terjangkau. Tujuan ini merupakan hasil analisa yang di lakukan oleh Alfin selaku pemilik dan sekaligus pembuat alat dikalangan pemusik instrument Drum di Kabupaten Kediri. Sehingga merumuskan niat untuk membuat alat musik Snare Drum yang berkualitas namun masih dengan harga jual yang terjangkau oleh para pemusik local. Instrumen Snare Drum menjadi salah satu alat musik yang sering diadakan secara mandiri oleh para pemusiknya, sehingga memproduksi alat ini akan bertujuan juga untuk mendukung gaya (*style*) para pemusik instrument Drum.

Strategi

Strategi pemasaran yang di lakukan oleh Al Cutom Drum yaitu memanfaatkan sarana media social sebagai strategi yang utama dalam pemasaran produk instrument Snare Drum. Hal ini oleh karena begitu maraknya masyarakat menggunakan media social misalkan media instagram dan media whatsapp. Alfin juga pernah menggunakan media social Facebook sebagai media pemasaran. Namun oleh karena perkembangan pengguna Facebook dikalangan para pemusik mulai menurun dan beralih menggunakan media Instagram maka Alfin memilih untuk kemudian focus menggunakan strategi pemasaran melalui media Instagram. Strategi pemasaran dengan menggunakan media Instagram sangat efektif terhadap dampak keberhasilan pemasaran instrument Snare Drum. Hal ini disebabkan selain maraknya para pemusik menggunakan media Instagram juga oleh karena media ini dapat digunakan untuk mempresentasikan produk instrument baik berupa dokumen foto, video dan diskripsi dari produk.

Media Instagram juga dapat digunakan untuk melakukan pembicaraan baik melalui bentuk tulisan (*chating*), melalui telepon video (*videocall*) ataupun memuat ulang (*repost*) unggahan baik berupa foto ataupun video yang

dilakukan oleh pembeli. Dari maraknya pengguna media Instagram beserta fasilitas yang maksimal maka rumah produksi *Al Custom Drum* melakukan strategi pemasaran dengan menggunakan media social Instagram dengan nama akun *AlcustomDrum*. Berikut gambar instrument *Snare Drum* produksi *Al Custom Drum* beserta pembeli instrument *Snare Drum* produksi *Alcustom Drum*.

PENUTUP

Kesimpulan merupakan hasil rangkuman penelitian dari pembahasan yang dapat disimpulkan dari pembahasan tentang organology *Snare Drum* yang diproduksi oleh *Al Custom Drum* sebagai berikut: *Al Custom Drum* merupakan rumah produksi instrument alat musik yang terletak di Desa Minggiran Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. Dengan ciri khas yang dimiliki yaitu bahan kayu local mahogany dengan keutuhan kayu (*true solid wood*) sehingga kayu jenis ini dapat di gunakan menjadi Instrumen *Snare Drum* yang dapat digunakan beberapa genre musik. pemilik rumah produksi *Al Custom Drum* yaitu Alfin Duma Felanda juga merupakan seorang drummer sehingga hal ini menjadikanya nilai lebih dalam menialai Instrumen *Snare Drum* dan berdasarkan pengalamanya dalam bermain drum dengan berbagai merk Drum inilah yang juga menjadi revrensi bunyi untuk membuat sebuah *Snare Drum*.

Organologi dari instrument alat musik *Snare Drum* produksi *Al Custom Drum* menggunakan bahan kayu local mahogany dengan proses produksi dari tahap awal hingga ahir dengan estimasi waktu 18 hari pengerjaan untuk kemudian menjadi instrument *Snare Drum* yang sudah dapat dimainkan, bahan kayu local dengan jenis mahogani yang dipilih menciptakan karakter instrumen *Snare Drum* yang nyaring (renyah) dan tidak pecah (ulem). Rumah produksi *Al Custom Drum* juga memiliki ciri khas dari produksinya yaitu sudut boring yang dilakukan pada saat proses bubut, dengan mempertimbangkan pembuatan dengan sudut tertentu menjadikanya berbeda dari rumah produksi yang lain.

Managerial dari rumah produksi *Al Custom Drum* yang meliputi pemasaran produk dengan menggunakan media social Instagram dan *Whatsaap* untuk memasarkan produk dan berkomunikasi serta melakukan pembayaran dengan sistem transfer melalui nomor rekening milik Alfin, dari meagerial seperti ini sangat

efisien digunakan untuk mempermudah pemasaran serta proses transaksi yang dilakukan. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh rumah produksi *Alcustom Drum* menggunakan beberapa strategi dalam memasarkan produknya guna menjadikanya tepat sasaran pasar dan hal ini sangat efisien di lakuakan sehingga ada imbal balik dari setrategi yang digunakan dengan hasil yang diterima dengan bertambahnya pesanan terhadap Instrumen *Snare Drum* produksinya serta penggunaan jasa pengiriman juga mempermudah dalam proses pengiriman produk.

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan rumah produksi *Al Custom Drum* sebagai berikut: Dengan seiring kemajuan tehnologi dan perekonomian rumah produksi *Al Custom Drum* menambah strateginya dalam hal promosi dengan mengikuti pameran alat musik guna lebih mengenalkan produknya terhadap publik. Untuk meningkatkan layanan terhadap produksi yang dilakukan dengan vareasi snare yang lebih banyak lagi tetapi tetap mempertimbangkan kebutuhan pasar dan perkembangan kebutuhan pasar akan *Snare Drum* yang di inginkan. Pada saat rumah produksi sudah berkembang lebih besar peneliti menyarankan untuk menggunakan media pemasaran yang lain seperti *Shoppe*, *Tokopedia*, dan *Buka lapak* dan kemudian dicantumkan alamat toko onlintersebut pada informasi di Instagramnya, guna memberikan kepercayaan lebih terhadap pembeli, karena dengan menggunakan media pemasaran seperti diatas yaitu akan melalui proses pembayaran melalui pihak ke 3 guna untuk menghindari proses penipuan pembayaran oleh customer.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarto Sri (2011) *Organologi dan Akustika I & II*, Hendarto, Sri., Bandung: Lubuk Agung,
- Hardjana, Suka (2018) *Estetika Musik Sebuah Pengantar*, Hardjana, Suka, Yogyakarta : Mantrijeron,
- Sugiono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiono., Bandung: Gegerkalong Hilir,
- AJD Denny (2003) *Panduan Praktis Bermain Drum Untuk Tingkat Menengah Sampai Tingkat Mahir*, AJD Denny., PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Ismawardi, I. (2012). *Gitar Custom Ibanez PGM Produksi Mirai di Cakalang V Makassar*

- (Suatu Tinjauan Organologi), Jurnal Doctoral dissertation, FSD)
- Banoë, P. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.
- Sungkar, Ossa (2006). *Panduan Bermain Drum Untuk Pemula*, Sungkar Ossa., Jakarta
- Philosophia Sakriwasista, B. I. M. A. (2017). *Travel Cajon Oleh ‘Arka Cajon’ sidoarjo (Struktur Organologi Serta Teknik Pembuatan)*. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1(11).
- Setiawan, M. A. (2018). *Proses Pembuatan Djembe oleh Purwanto* (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA).
- Nazmei Sari Nindia (2019). "Musik Angklung paglakdesakemiren Banyuwangi." *Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*.
- Raden Mutia Inayah Azzahra (2018) *Analisis Morfofisiologis Mahogani (swietenia macrophylla King)* unhas.ac.id
- Mashudi (2016). *Keragaman pertumbuhan mahogany daun lebar (swietenia macrophylla King) dari dua populasi di Yogyakarta* *Jurnal Penelitian Hutan*
- Masruroh, D. (2017). *Alat Musik Kolintang Produksi “Irama Nusantara” Di Desa Pesapen Kecamatan Wiyung Surabaya (Kajian Organologi)*. *Solah*, 7(1).